



Alternatif Pengelolaan Persediaan Ikan Melalui Pembuatan Abon Ikan Bagi Nelayan

Hartati Tuli¹, Dewi Indriyani Hamin², Isnawati Nursam³, Mohamad Yuda Olatapa⁴

^{1,3,4} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

² Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: hartatituli@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 01-06-2022

Revised: 30-06-2022

Accepted: 02-07-2022

Keywords: Pengelolaan
Persediaan Ikan, Abon
Ikan, Nelayan

Abstract:

aktivitas penangkapan ikan di Indonesia didominasi oleh nelayan kecil. Perikanan skala kecil menyediakan mata pencaharian dan ketahanan pangan bagi nelayan skala kecil dan masyarakat lokal di wilayah pesisir yang sebagian besar tergantung pada sumber daya perikanan laut. Ikan yang merupakan pangan sumber protein memiliki kelemahan yaitu tidak dapat bertahan lama. Komoditas ini cepat mengalami kerusakan sehingga memerlukan pengolahan lebih lanjut. Permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah persediaan ikan yang berlebihan ketika nelayan pulang membawa hasil tangkapan ikan, dan juga ketika produksi hasil tangkapan ikan harganya tidak mampu memenuhi biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tangkapan ikan tersebut, karena harga jual di pasar turun. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi membuat abon ikan. Khalayak sasaran yang dituju oleh kegiatan ini adalah nelayan dan istri nelayan di desa Huangobotu kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Pendahuluan

Wilayah Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terletak dikawasan Teluk Tomini dan juga sebagai satu kesatuan wilayah penangkapan ikan (fishing ground) bagi nelayan. Sebagai daerah fishing ground tentunya wilayah ini tentunya memiliki potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar dan strategis, terutama dalam pengembangan usaha perikanan tangkap, usaha budidaya laut, serta potensi wisata bahari.

Salah satu daerah yang merupakan tempat berkumpulnya para nelayan dan merupakan kampung nelayan di Provinsi Gorontalo adalah Desa Huangobotu. Nelayan tradisional maupun nelayan modern banyak terdapat dan berkumpul di desa ini. Adapun nelayan di desa ini menggunakan sarana kapal motor guna mendukung kegiatan melautnya.

Namun fenomena yang terjadi adalah ketika hasil ikan berlimpah, maka harga ikan turun, dan ini akan berdampak pada pendapatan nelayan juga turun karena harga jual tidak mampu menutupi biaya yang dikeluarkan oleh nelayan pada saat melaut. Fenomena yang lain adalah ketika produksi melimpah, maka akan banyak persediaan di tangan nelayan. Nelayan harus menyimpan ikan tersebut. Sementara kalau menyimpan ikan akan butuh tambahan biaya.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian bagaimanakah solusi untuk mengatasi Persediaan ikan yang berlebihan atau penurunan harga jual ikan oleh nelayan di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan nelayan dalam mengantisipasi kelebihan produksi ikan melalui pengolahan ikan menjadi abon ikan, sehingga diharapkan nelayan memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam mengolah hasil ikan yang berlebih untuk menjadi makanan olahan dalam bentuk abon ikan.

Metode

Pada kegiatan ini materi disampaikan pada saat kegiatan berlangsung kemudian dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi pembuatan abon ikan sekaligus dengan tanya jawab kepada peserta yang hadir. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para nelayan dan istri nelayan, aparat desa, dan masyarakat di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan mengenai teknik pengolahan abon ikan
2. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk tanya jawab secara perorangan.
3. Praktek Langsung/Latihan digunakan agar para nelayan, ibu-ibu rumah tangga dan seluruh pserta yang terlibat mampu mengolah ikan menjadi abon ikan

Kemudian adapun tahap perencanaan operasional Pengabdian Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni :

- 1) Tahap perencanaan kegiatan. Pada awal kegiatan ini, narasumber menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan.
- 2) Tahap selama proses kegiatan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh pemateri/narasumber peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab.
- 3) Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian ini terkait dengan program pemerintah dalam memberdayakan usaha mikro melalui berbagai macam pelatihan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan para nelayan dengan cara mengelola persediaan ikan menjadi abon ikan.

Hasil

Berdasarkan hasil survey dan konsultasi dengan Pemerintah Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Gorontalo. maka pada tanggal 31 Maret 2022 telah dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai alternatif pengelolaan persediaan ikan melalui pembuatan abon ikan bagi nelayan di desa huangobotu kecamatan kabila bone kabupaten bone bolango. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahap awal pelatihan ini dilakukan dengan penyajian materi oleh narasumber kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan meliputi pentingnya pengelolaan ikan bagi masyarakat khususnya di Desa huangobotu kecamatan kabila bone kabupaten bone bolango

yang merupakan daerah pesisir pantai, serta tata cara pengelolaan persediaan ikan menjadi abon ikan. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan abon ikan serta tanya jawab langsung oleh peserta.

- 2) Pada tahapan selanjutnya, melakukan evaluasi kegiatan. Salah satunya dengan cara mengadakan tanya jawab dengan peserta berkaitan dengan isi materi yang telah disampaikan yaitu pengelolaan persediaan ikan melalui pembuatan abon ikan.

Adapun peserta dalam pelatihan ini berjumlah 20 orang peserta yang terdiri dari para nelayan, ibu-ibu nelayan, aparat desa serta masyarakat Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Gorontalo yang dengan sangat antusias mengikuti demonstrasi pembuatan abon ikan ini. Setelah dilakukan evaluasi, para peserta sudah memahami materi yang disampaikan oleh narasumber terkait bagaimana cara mengelola persediaan ikan menjadi abon ikan.

Diskusi

Solusi alternatif terhadap peningkatan Ekonomi bagi masyarakat pesisir dan motivasi untuk Persediaan ikan yang berlebihan atau penurunan harga jual ikan oleh nelayan di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, diperlukan usaha untuk melakukan pertemuan rutin dengan tujuan dapat memotivasi masyarakat desa Huangobotu untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan abon ikan untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat desa Huangobotu akan pentingnya mengkonsumsi ikan. Pada kesempatan ini pertemuan dilakukan secara langsung, mengingat kondisi dan situasi yang masih dalam proses pencegahan virus corona maka kami menyesuaikan dengan protokol kesehatan. Semua kegiatan tersebut diharapkan masyarakat Desa Huangobotu dapat membuat berbagai produk olahan dengan bahan baku ikan yang berkualitas salah satunya yaitu Abon Ikan. Target luaran kegiatan ini yang pertama meningkatkan kreativitas nelayan tentang keberagaman produk olahan ikan dan sekaligus membangkitkan jiwa wirausaha, dan meningkatkan kesadaran Masyarakat agar lebih cerdas dalam mengkonsumsi bahan pangan berbasis produk perikanan yang lebih murah tapi sehat dan aman untuk kesehatan.

Kesimpulan

Secara umum pelaksanaan pengabdian tentang alternatif pengelolaan persediaan ikan melalui pembuatan abon ikan bagi nelayan di desa huangobotu kecamatan kabila bone kabupaten bone bolango telah dilaksanakan dengan baik. Masyarakat setempat penuh antusias dan sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten maupun Provinsi untuk terus meningkatkan program pemberdayaan UMKM dengan melakukan berbagai sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana mengembangkan usaha dan memanfaatkan potensi yang ada pada desa. Pelatihan mengenai pengelolaan persediaan ikan menjadi abon ikan ini menjadi penting untuk dilakukan sosialisasi karena mengingat desa ini merupakan salah satu desa pesisir pantai yang merupakan mayoritas sumber penghasilan utama bagi masyarakat khususnya nelayan yaitu hasil penangkapan ikan, sehingga harus dikelola dengan baik agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. terimakasih kepada Kepala Desa Botubarani yang telah memberikan kesempatan bagi pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, dan teristimewa kepada masyarakat para pelaku usaha mikro, aparatur desa serta masyarakat Desa Botubarani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango yang telah bersedia menjadi peserta pengabdian. Semoga apa yang telah disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Botubarani khususnya kepada masyarakat para pelaku usaha mikro dalam mengelola usahanya.

Daftar Referensi

- Nelayan, T., Molotabu, D., Bone, K. K., Bolango, K. B., & Gorontalo, P. (2021). *Sosialisasi Aplikasi Keberadaan Ikan Untuk Meningkatkan Hasil*. 4(April), 286–290.
- Pnbp, D., Anggaran, T., Tuli, H., & Si, M. (2021). *Model Penerapan Pengelolaan Persediaan berdasarkan SAK EMKM dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Mikro dan Kecil di Kota Gorontalo*. 921418065(September).
- Qomariah, N., Nursaid, Septianna, T., & Rosy, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Abon Dari Ikan Tongkol Dan Cara Pemasarannya Untuk Menambah Pendapatan Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(2), 171–179.